



Rp 52 M untuk Jalan Ambalau

■ Bupati Janji Perjuangkan

SINTANG, TRIBUN - Bupati Sintang, Jarot Winarno menegaskan pihaknya akan terus membantu memperjuangkan peningkatan Jalan Simpang Medang sampai Ambalau.

Diakui hingga kini kondisi jalan Simpang Medang ke Ambalau masih belum dikatakan baik. Lantaran rusak parah, terutama saat musim penghujan.

"Saya akan memperjuangkan jalan Simpang Medang menuju Ambalau sesuai kewenangan yang ada, seperti fungsi koordinasi," ungkapnya, Senin (26/9).

Seperti diketahui, jalan Simpang Medang ke Ambalau berstatus jalan Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini membuat pemeliharaan, peningkatan jalan dan jembatan menjadi tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

"Untuk jalan dari Pelaik menuju Jantak juga akan segera diperbaiki. Termasuk, jalan di Bayur dan Linggam juga rusak parah, itu akan diperbaiki satu persatu," janjinya.



Satu misi penting, kami ingin optimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah.

Jarot Winarno
Bupati Sintang

Jarot kembali menegaskan komitmennya untuk membangun infrastruktur, terutama jalan-jalan Kabupaten Sintang dari pinggiran.

"Kondisi 60 persen jalan Kabupaten Sintang dari sepanjang 1.700-an Km dalam kategori rusak. 74 persen permukaan jalan masih tanah. Termasuk kondisi jembatan, di mana 40 persen dalam kondisi rusak," terangnya.

Dalam hal pemeliharaan ja-

lan UPTJJ harus terdepan. Penanganan titik-titik kritis diprioritaskan agar saat hujan atau panas masyarakat tetap bisa melewati akses jalan tersebut seperti Jalan Simbak menuju Kecamatan Binjai Hulu.

"Satu misi penting, kami ingin optimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah," tandasnya.



JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	2016	HAL: 3																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Tahun 2017

Wakil Ketua Komisi V DPR RI, Lazarus mengatakan terkait jalan dari Simpang Medang menuju Ambalau sudah dianggarkan dana peningkatan jalan pada tahun 2017.

"Jalan dari Simpang Medang sampai Ambalau sudah masuk di anggaran tahun 2017, sebesar Rp 52 miliar," ungkapnya.

Selaku perwakilan rakyat Kalbar di Jakarta, Lazarus akan berusaha semaksimal mungkin memperjuangkan agar pembangunan infrastruktur daerah menjadi perhatian Pemerintah Pusat.

"Saya ingin membawa nama Kayan, Sintang dan Kalbar di Jakarta dari sisi baiknya," singkatnya.

Diberitakan sebelumnya, perekonomian masyarakat Kecamatan Serawai dan Kecamatan Ambalau terancam lumpuh, karena arus mobilisasi angkutan barang kebutuhan pokok dari Sintang menuju dua kecamatan tersebut terancam putus setelah sejumlah jembatan di ruas Jalan Simpang Medang - Serawai nyaris putus.

Sementara arus lalu lintas melalui jalur sungai juga terancam tersendat karena air sungai surut.

Ketua Dewan Adat Dayak (DAD) Kecamatan Serawai, Ahong mengungkapkan akibat arus mobilitas barang dari Sintang menuju Serawai tersendat sejumlah harga kebutuhan pokok melonjak naik cukup signifikan. Kenaikan ini mulai terjadi sejak beberapa waktu lalu. (pra/ant)